

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah institusi yang menjalankan 2 kegiatan secara terpadu yakni sebagai *Baitul Maal* melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan *Baitut Tamwil* melakukan kegiatan bisnis. Sebagai *Baitul Tamwil*, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro) melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan atau tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui pembiayaan, investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Sedangkan sebagai *Baitul Maal* BMT juga merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq, dan shodaqoh yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai

syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2016 dari Kementrian Koperasi. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh undang-undang.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 23 tahun asset BMT Pahlawan telah berkembang dengan anggota binaan mencapai 15.101 orang. Mereka terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada diseluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekatkan diri dengan membuka cabang yang sudah tersebar di Tulungagung. Yakni; Cabang Ngemplak di Ruko Tegal Arum Pasar Ngemplak, Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, Cabang

Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Notorejo.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan masyarakat di sekitar yang selamat dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga usaha BMT dan POKUSMA yang maju dan berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

b. Misi

Mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT, sehingga terwujud di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

3. Bidang Keanggotaan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas *anggota tetap*, *anggota tidak tetap* dan *anggota kehormatan*. Anggota tetap adalah Para Pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah BMT berdiri dengan

membayar simpanan Pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib.

Sedangkan anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2019 anggota BMT tercatat sebanyak 15.101 orang dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Anggota Bmt Pahlawan

No	Anggota	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Pendiri / Anggota Tetap	59 orang	58 orang
2	Penanam Simpokus	116 orang	104 orang
3	Penyimpan / Penabung	12.825 orang	13.480 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.522 orang	1.459 orang
	Total	14.522 orang	15.101 orang

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan 2019 *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan perkembangan anggota. Dimana dari tahun 2018 menuju tahun 2019 mengalami peningkatan dari jumlah keseluruhan anggota.

4. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

a. Dewan Pengawas

dr. H. Anang Imam M, M.Kes : Pengawas Syariah

H. Chamim Badruzzaman : Pengawas

H. Mulyono, SH : Pengawas

b. Dewan Pengurus BMT Pahlawan

dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD : Ketua

Drs. Affandi : Wakil Ketua

Drs.H. Siswadi, MA : Sekretaris

Dr. Hj. Retno Indayati, M.Ag : Wakil Sekretaris

Ir. Hj.Harmi Sulistyorini : Bendahara

Dra. Hj. Zulfa Prastiyani : Wakil Bendahara

c. Pengelola BMT Pahlawan

Untuk menjalankan usaha, dikendalikan oleh team manajemen yang dipimpin oleh manager umum dan karyawan sebagai berikut:

H. Nyadin, MAP : Direktur Utama

Dyah Iskandiana, S.Ag : Manager Keuangan

Feri Yeti, SE : Manager Pembukuan

Mispono, SE : Manager Pembiayaan

Miftahul Jannah,SE : Manager Data / Informasi

Juprianto, S.Ag	: Manager Pokusma
Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	: Kabag. Administrasi
Marathul Anisa, SE	: Staff Adiministrasi
Nungky Suryandari, S.Sy	: Kantor Kas Bandung
Arini Hidayati, SE.Sy	: Kantor Kas Gondang
Mahmud, S.M	: Bagian Penagihan
Sutrisno, M.Pd	: Bagian Penagihan
Eko Pramudianto, S.E.	: Bagian Pemasaran
Artha Abdillah, S.E.	: Bagian Pemasaran

5. Bidang Usaha

Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka.

Adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain:

- 1) *Pembiayaan Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah/ kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan

modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) *Pembiayaan Murabahah* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan pihak hanya BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) *Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya diBMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman.

b. Simpanan / Tabungan

Macam-macam simpanan / tabungan diantaranya:

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (*semacam* saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 4) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
 - a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi.
 - b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT.
- 5) Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan /kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Simpanan

Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

B. Paparan Data

1. Implementasi *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung

Qardhul hasan merupakan salah satu jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Pahlawan. Pembiayaan *qardhul hasan* telah berjalan seiring dengan waktu didirikan BMT Pahlawan. Pembiayaan dengan *qardhul hasan* merupakan pinjaman yang angsurannya tidak memberatkan bagi nasabahnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Artha beliau mengungkapkan bahwa:

Produk *Qardhul hasan* merupakan produk *qardh* yaitu akad pinjaman yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama pada waktu yang ditentukan bisa dengan diangsur atau langsung melunasi sekaligus. *Qardhul hasan* ini merupakan pinjaman yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dengan tidak mengharap imbalan atau kelebihan pada saat pinjaman dikembalikan.⁴⁹

Dalam pengajuan pembiayaan nasabah di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung tidak semua nasabah bisa dimasukkan dalam kategori pembiayaan *qardhul hasan*. Hanya beberapa kategori yang bisa menerima pembiayaan *qardhul hasan*. Berikut penuturan yang dipaparkan oleh Ibu Dyah:

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Artha Staff bagian Pemasaran *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 28 Desember 2020

Yang dapat menerima pembiayaan *qardhul hasan* ini hanya beberapa orang yang memiliki kategori diantaranya fakir miskin, kaum dhuafa atau orang yang kurang mampu dan orang yang mau berusaha untuk jualan tetapi masih dalam jumlah kecil.⁵⁰

Tahapan pengajuan pembiayaan *qardhul hasan* yang dapat dilakukan oleh seorang nasabah, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Dyah sebagai berikut:

Proses pengajuan dalam pembiayaan *qardhul hasan* dapat dilakukan secara langsung dengan mendatangi kantor BMT Pahlawan. Waktu melakukan pengajuan pembiayaan calon nasabah juga kami tanyakan pembiayaannya digunakan untuk apa dan berapa besar jumlah pinjaman yang dibutuhkan. Kemudian mengisi formulir pendaftaran, fotocopy KTP dan KK. Selama musim pandemi covid-19 banyak calon nasabah yang mengajukan pembiayaan tetapi tidak semua kami terima. Karena harus melewati beberapa tahap dan persyaratan terlebih dahulu⁵¹

Sesuai dengan penuturan beberapa anggota yang melakukan pembiayaan *qardhul hasan* di *Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung* mengungkapkan bahwa:

Saya juga melakukan pengisian formulir dan membawa persyaratan lainnya seperti fotokopi KTP, fotokopi KK dan jaminan jika nanti diperlukan.⁵²

Untuk melakukan pembiayaan *qardhul hasan* sebelumnya saya disuruh untuk melengkapi persyaratan seperti fotokopi KK, fotokopi KTP dan mengisi formulir pembiayaan.⁵³

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

⁵² Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Februari 2021

⁵³ Wawancara dengan Ibu Wijati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 21 Februari 2021

Setelah melakukan penyoderan pengajuan berkas pembiayaan *qardhul hasan*, kemudian pihak nasabah akan menunggu survey dari pihak BMT Pahlawan, dalam hal ini survey menjadi salah satu persyaratan dalam pencairan pembiayaan *qardhul hasan*, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Dyah:

Sebelum pencairan dana, pihak nasabah perlu dianalisis terlebih dahulu oleh pihak BMT Pahlawan, setelah dilakukan analisis mulai dari survey, kemampuan dalam pembayaran angsuran, kondisi, jaminan, atau yang biasa disebut 5C. Walaupun dimasa covid-19 dari pihak lembaga tetap melakukan survey dengan protokol kesehatan. Baru dari situ kita bisa melihat apakah pihak BMT akan melakukan pencairan dana. Tetapi ada pula nasabah yang tidak memakai jaminan dalam pengajuan pembiayaan *qardhul hasan* karena adanya kesulitan dalam kebutuhan hidup yang mendesak.⁵⁴

Pencairan pinjaman dapat diberikan setelah dilakukan analisis pada nasabah *qardhul hasan*. Hal tersebut untuk melihat nasabah menggunakan pinjaman untuk keperluan konsumtif atau untuk keperluan mendesak, hal inilah yang perlu dilihat untuk diutamakan dan diberikan kepada fakir miskin agar kami mengetahui bahwa orang tersebut kurang mampu dan perlu bantuan.⁵⁵

Kemudian informasi yang diperoleh dari pihak nasabah sudah terpenuhi maka proses pencairan akan dilakukan, seperti yang dituturkan oleh Ibu Dyah berikut ini:

Ketika pencairan dana, maka kita melihat dulu informasi atau data dari nasabah dan informasi yang diperoleh survey dari lapangan. Dari situlah kita dapat memutuskan apakah nasabah tersebut layak atau tidak diberikan pembiayaan. Apabila sudah

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Artha Staff bagian Pemasaran *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 28 Desember 2020

diberikan keputusan maka pihak BMT akan menghubungi nasabah. Proses pencairan dapat dilakukan 2-3 hari.⁵⁶

Sesuai dengan penuturan beberapa anggota *Baitul Maal wa Tamwil Tulungagung* yang telah melakukan pembiayaan *qardhul hasan* mengungkapkan bahwa:

Sekitar 2 hari setelah pengajuan saya mendapatkan kabar dari pihak lembaga untuk pencairan dan melakukan administrasi yang telah ditentukan.⁵⁷

Setelah saya melakukan pengajuan pembiayaan *qardhul hasan*, akhirnya dua hari kemudian saya menerima dana pinjamannya.⁵⁸

Apabila pencairan sudah dilakukan maka pihak nasabah mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjaman, sesuai dengan kesepakatan sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Dyah berikut penjelasannya:

Jangka waktu yang telah disepakati untuk pengembalian pinjaman atau besarnya angsuran yang ditentukan, maka nasabah memiliki tanggungjawab untuk mengembalikan pinjaman. Pembayaran dapat dilakukan dikantor BMT Pahlawan, tetapi bila nasabah berhalangan tidak bisa datang ke kantor maka kami bisa mendatangi rumahnya untuk mengambil angsuran sesuai dengan jatuh tempo dan besarnya angsuran yang dibayar.⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, 8 Februari 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, tanggal 15 Februari 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Wijati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, tanggal 21 Februari 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, 8 Februari 2021.

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Dyah, berikut merupakan pengakuan dari salah satu anggota pembiayaan *qardhul hasan*.

Biasanya saya bayarnya satu bulan sekali, kadang sebelum jatuh tempo sudah saya bayarkan, tapi kalau belum punya uang bayarnya lewat jatuh tempo, dikarenakan masih pandemic covid-19 jadi kadang pendapatan jualan menurun dan sampai diingatkan sama pihak lembaganya untuk membayar.⁶⁰

Kegiatan pembiayaan tidak selalu lancar seperti yang diharapkan, termasuk pembiayaan *qardhul hasan* juga mengalami kendala dimana terjadi kredit macet pada nasabahnya. Hal ini yang dijelaskan oleh Ibu Dyah:

Nasabah yang mengalami kredit macet atau angsurannya telat kami biasanya mengingatkan melalui telepon, agar tidak terjadi tunggakan. Jika terjadi tunggakan kasihan nasabah nanti kesulitan membayarnya, kadang kami juga menanyakan alasan kenapa belum bisa membayar.⁶¹

Terkait adanya kredit macet pihak BMT Pahlawan memberikan solusi atas tindakan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Bu Dyah:

Karena ada nasabah yang mengalami kredit macet untuk solusinya kami memberikan perpanjangan waktu angsuran atau mengurangi jumlah angsuran yang dibayar setiap bulannya. Apabila nasabah memiliki jaminan, maka jaminan tersebut dapat digunakan untuk melunasinya dan memberikan kelebihannya pada nasabah.⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Februari 2021

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

⁶² Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

Ketika ada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan *qardhul hasan*, tetapi pernah mengalami kredit macet apa yang dilakukan oleh pihak BMT, berikut ini pemaparan dari Ibu Dyah:

Meskipun nasabah tersebut pernah mengalami kredit macet, maka kami pihak BMT akan menganalisis kembali dan melakukan survey terhadap nasabah. Karena dalam pelaksanaan *qardhul hasan* sifatnya membantu nasabah maka kami mengikhlaskan pinjaman yang belum terbayarkan.⁶³

Apabila telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan melalui proses, seperti survey dan analisis yang mendalam. Selain itu, sebelum melakukan pencairan yang kedua harus melakukan analisis terlebih dahulu apakah nasabah masih layak mendapatkan pencairan atau bantuan.⁶⁴

Sejauh ini dilihat dari pemaparan nasabah bahwa ada beberapa peningkatan yang dapat dirasakan setelah menjadi bagian anggota pembiayaan *qardhul hasan* maka dari itu, pihak BMT merasa dapat membantu meringankan beban yang dirasakan oleh nasabahnya, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dyah:

Selama ini pembiayaan *qardhul hasan* dikhususkan untuk membantu kebutuhan masyarakat yang memiliki ekonomi rendah, agar ada manfaat yang dirasakan oleh nasabah. Baik digunakan untuk pendidikan seperti anaknya yang sedang sekolah, dibidang kesehatan juga ada karena dulu juga ada nasabah perlu pinjaman untuk biaya sakit ibunya. Dari situlah dapat dilihat bahwa pembiayaan *qardhul hasan ini* dapat meingkatakan taraf ekonomi ataupun kesejahteraan hidup para nasabah *qardhul hasan*.⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Artha Staff bagian Pemasaran *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 28 Desember 2020

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana Manajer Keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 8 Februari 2021.

2. Peran *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung

Pembiayaan *qardhul hasan* memiliki manfaat yang dirasakan oleh anggotanya mulai dibidang usaha, pendidikan ataupun kesehatan. Selain itu, para anggota juga ingin meningkatkan kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu nasabah tersebut adalah Ibu Kiswati sebagai seorang nasabah yang berdagang kue, menjadi salah satu nasabah BMT Pahlawan, berikut penjelasannya:

Dengan sejumlah pinjaman uang dari pihak BMT tersebut alhamdulillah bisa jualan kecil-kecilan mbak. Dan saya menjadi anggota BMT Pahlawan ± sudah 2 tahun. Alasannya menjadi anggota karena saya punya tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan ketiga anak saya apalagi saya seorang single parent, jadi sangat membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Saya setiap harinya jualan kue basah, biasanya saya titipkan diwarung-warung sayur, pasar, disekolah-sekolah, tapi karena lagi musim pandemic covid-19 jadi disekolah libur dulu. Dan dari jualan itulah saya bisa mengumpulkan sedikit demi sedikit uang.⁶⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dengan alasan menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan, mengenai pelayanan cukup mudah untuk melakukan pembiayaan. Berdasarkan penjelasan Ibu Kiswati sebagai berikut:

Untuk pelayanan di BMT Pahlawan cukup mudah dan persyaratannya tidak terlalu ribet tidak seperti di bank. Karena

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Februari 2021

pelayanannya mudah dan baik kadang kami juga mendapatkan arahan dari pihak lembaga, untuk menjadikan usaha dagang saya menjadi lebih maju dan berkembang. Hingga akhirnya yang saya merasakan mulai ada kemajuan dalam jualan dagangan saya dan alhamdulillahnya bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Dan dengan hasil penjualan tersebut saya bisa mengangsur pinjaman tiap bulannya, karena itu sudah menjadi tanggungjawab saya untuk membayar dan saya merasa terbantu atas pinjaman yang telah diberikan. Dan sebagai ucapan terimakasih kadang saya memberikan sedikit uang sebagai infaq.⁶⁷

Kemudian peneliti menyakan progres kedepan pada Ibu Kiswati dalam mengembangkan usaha dagangnya, walaupun sedang dalam pandemi covid-19, berikut pemaparannya:

Untuk hal ini, saya berfikir bahwa bukan saya saja yang mendapatkan dampaknya. Tetapi walaupun ada pandemic covid saya bersyukur masih bisa berjualan dan dagangannya masih laku, meskipun mengalami penurunan omset. Walaupun dulu juga pernah telat membayar tapi sama pihak lembaga hanya diingatkan saja dan tidak diberikan sanksi. Sehingga saya sangat terbantu dengan adanya pinjaman ini dan masih bisa mencukupi kebutuhan keluarga saya. Dan alhamdulillahnya anak saya juga bisa membatu usaha dagang saya karena sekolahnya online, selain itu anak saya juga mempromosikan jualan saya lewat online.⁶⁸

Pembiayaan *qardhul hasan* telah memberikan kesejahteraan pada nasabah yang membantu dalam mengembangkan usahanya, sehingga ada peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh nasabah. Pembiayaan *qardhul hasan* yang telah diberikan oleh pihak *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung dapat mengembangkan usaha nasabah.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Februari 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Kiswati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Februari 2021

Dengan hasil usaha yang baik, kesejahteraan nasabah juga meningkat. BMT Pahlawan berhasil memberikan pinjaman yang baik kepada nasabah.

Selain dalam bidang usaha, BMT Pahlawan juga memberikan perhatiannya pada masyarakat yang membutuhkan dana untuk biaya pendidikan sekolah anaknya. Dan kemungkinan para orang tua juga mendatangi lembaga simpan pinjam untuk melakukan pengajuan pembiayaan. Dalam hal ini, pembiayaan *qardhul hasan* juga dapat digunakan untuk biaya pendidikan, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Wijiati salah satu anggota *qardhul hasan* yang menggunakan pinjaman untuk biaya pendidikan anaknya:

Saya mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan untuk membayar sekolah anak saya SMA mbak, karena biaya anak sekolah sekarang mahal, jadi saya perlu ada tambahan untuk membayar biaya pendidikan anak saya. Hasil kerja menjahit sayapun juga untuk kebutuhan hidup lainnya, dan jika masih ada sisa bisa saya sisihkan untuk menabung dan bayar angsuran pinjaman.⁶⁹

Kemudian peneliti juga menanyakan terkait dengan dampak atau manfaat yang dirasakan oleh Ibu Wijiati berikut pemaparannya:

Selama saya menjadi anggota, saya mendapat motivasi untuk terus berkembang demi masa depan anak saya. Selain itu dalam pengajuan pembiayaannya juga mudah dan pelayanannya juga baik sehingga saya merasa sangat terbantu. Selain itu anak saya juga mendapatkan arahan dari pihak lembaga untuk terus melanjutkan pendidikan.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Wijiati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 21 Februari 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Wijiati Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, tanggal 21 Februari 2021

C. Analisis Temuan

Dari paparan data diatas dapat ditemukan penelitian bahwa Implementasi *Qardhul Hasan* Sebagai Akad *Tabarru'* Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, sebagai berikut:

1. Implementasi *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung

Sebagaimana yang ada pada paparan data bahwa implementasi *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* pada *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung, merupakan pinjaman yang diberikan pada nasabah tanpa memberatkan pada angsurannya. Dan pihak lembaga tidak mengharapkan imbalan atau kelebihan pada saat pinjaman dikembalikan. Pemberian pembiayaan *qardhul hasan* ini dikhususkan pada fakir miskin, kaum dhuafa dan orang yang memiliki ekonomi rendah. Kemudian untuk proses pengajuannya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan terlebih dahulu, seperti mengisi formulir pendaftaran, fotocopy KK dan fotokopi KTP. Apabila persyaratan sudah lengkap maka nasabah bisa mendatangi kantor untuk melakukan pengajuan pembiayaan.

Kemudian sebelum proses pencairan dilakukan pihak BMT akan melakukan analisis dan survey terhadap nasabah. Analisis ini mencakup karakter nasabah, kemampuan nasabah, modal nasabah, kondisi nasabah dan jaminan nasabah. Setelah informasi dari survey

lapangan dilakukan maka dibuat keputusan layak diterima atau tidak diterima pengajuan yang dilakukan nasabah. Apabila pengajuan dari nasabah layak diterima maka proses pencairan bisa dilakukan 2-3 hari. Untuk proses pembayaran angsuran dapat dilakuakn dengan kesepakatan yang telah disepakati. Dan proses pembayaran angsuran dapat dilakukan di beberapa tempat cabang kantor BMT Pahlawan.

Dalam permasalahan pembiayaan tidak luput dengan adanya suatu kendala salah satunya adalah kredit macet yang dialami nasabah. Dimana nasabah mengalami penunggakan cicilan. Maka dari itu, pihak BMT memberikan solusi dengan cara memperpanjang jangka waktu pembayaran angsuran atau mengurangi jumlah angsuran tiap bulannya. Selain itu pihak BMT juga memberikan kelonggaran waktu dalam membayar angsuran. Bahkan apabila nasabah tidak bisa membayar di kantor pihak lembaga juga bersedia mengambil cicilan di rumah. Meskipun begitu ketika nasabah terlambat bahkan sampai tidak bisa mengembalikan pinjamannya BMT Pahlawan tidak mengenakan sanksi apapun.

2. *Qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung

Sebagaimana yang telah dipaparkan di paparan data bahwa Peran *qardhul hasan* sebagai akad *tabarru'* dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan

Tulungagung. Sebagaimana pada tabel 4.2 dibawah ini dapat diketahui bahwasannya para nasabah mengalami adanya peningkatan dalam mencukupi kebutuhannya, setelah menjadi nasabah pembiayaan *qardhul hasan*. Baik nasabah yang menggunakan pembiayaan produktif maupun yang konsumtif.

Tabel 4.2
Perkembangan Nasabah *Qardhul Hasan*

Nama	Pembiayaan	Sebelum	Sesudah
Wijiati	Konsumtif	- Mengalami kesulitan dalam membiayai sekolah	- Dapat menyekolahkan anaknya - Dapat mencukupi kebutuhan keluarganya - Beberapa perhiasan
Kiswati	Produktif	- Pendapatan ± 400.000 tergantung penjualan	- Pendapatan ± 800.000 tergantung penjualan - Memiliki 1 sepeda motor

Yang pertama pada bidang usaha atau dagang dapat membantu pedagang dalam menambah perkembangan ataupun kemajuan dalam dagangannya, selain itu juga bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dengan demikian nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan*, karena itulah para nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* dilakukan BMT

Pahlawan tidak jarang meskipun tanpa bagi hasil nasabah turut memberikan infaq dalam beberapa angsurannya itu sebagai bukti bahwa BMT Pahlawan bisa meningkatkan pendapatan nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Kemudian pada bidang pendidikan dimana seorang nasabah yang kesulitan dalam membiayai anaknya sekolah SMA, dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan*. Pinjaman yang diberikah oleh pihak lembaga mampu mencukupi kebutuhan anaknya untuk biaya sekolah. Sehingga nasabah merasakan adanya peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya terutama dapat membiayai pendidikan sekolah anaknya, berikut data perkembangan nasabah.